

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat terhadap minyak dan lemak nabati setiap tahun meningkat. Menurut Ayustaningwarno (2012), kenaikan produksi minyak nabati dari tahun 2006 ke tahun 2010 sebesar 15%; yaitu dari 123 juta ton (2006) menjadi 142 juta ton (2010). Salah satu peningkatan produksi minyak nabati tersebut adalah minyak dari kelapa sawit. Permintaan *Crude Palm Oil* (CPO) meningkat dari tahun 2008 ke 2009 sebanyak 5,5% (Ayustaningwarno, 2012).

Minyak goreng kelapa sawit merupakan salah satu produk yang didapatkan dari hasil pengolahan buah kelapa sawit. Proses produksi yang kurang baik dapat menyebabkan produk akhir yang dihasilkan memiliki kualitas yang rendah. Kualitas yang rendah dapat disebabkan oleh kandungan air yang tinggi dalam minyak goreng tersebut. Kandungan air yang tinggi dalam minyak goreng kelapa sawit dapat menyebabkan minyak goreng mudah untuk mengalami ketengikan.

Badan Standarisasi Nasional (BSN) mengeluarkan standar mutu untuk produk minyak goreng kelapa sawit; yaitu, SNI 01-2901-2006. Faktor-faktor yang mempengaruhi standar mutu minyak goreng kelapa sawit meliputi kandungan air, kotoran dalam minyak, kandungan asam lemak bebas, warna, bilangan peroksida, dan lain-lain (BSN, 2006).

PT Damai Sentosa *Cooking Oil* merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan CPO menjadi minyak goreng kelapa sawit. Perusahaan ini juga telah memiliki beberapa sertifikasi di antaranya adalah *Sertifikasi ISO 9001-2000* dari Komite Akreditasi Nasional-KAN sejak tanggal 17 Desember 2004. Selain itu, perusahaan ini juga tergabung

dalam program kelestarian lingkungan yang diwujudkan secara nyata dengan menjadi salah satu anggota dari *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO).

Produk yang dihasilkan oleh PT Damai Sentosa *Cooking Oil* adalah minyak goreng kelapa sawit dengan merek “Damai”, “Selfie”, dan “Dunia”. Selain itu, perusahaan juga menghasilkan produk “Soyfit”, olein A, dan olein ekonomi. “Soyfit” merupakan jenis produk minyak goreng kelapa sawit yang dicampur dengan minyak kedelai. Olein A merupakan produk minyak goreng kelapa sawit yang dipasarkan pada industri-industri besar dan dijual per tangki sedangkan olein ekonomi dijual dalam bentuk minyak curah.

Pada awalnya, PT Damai Sentosa *Cooking Oil* hanya menyediakan minyak goreng khusus untuk industri-industri besar dan minyak goreng kelapa sawit curah. Akan tetapi seiring berjalannya waktu, PT Damai Sentosa *Cooking Oil* mulai menambah segmen pasar dengan memproduksi minyak goreng kelapa sawit yang dikemas dalam jumlah untuk ukuran rumah tangga.

Hal-hal tersebut yang mendasari pemilihan PT Damai Sentosa *Cooking Oil* sebagai tempat untuk mengetahui secara langsung proses produksi minyak goreng kelapa sawit dan pengujian kualitas minyak goreng kelapa sawit. Kegiatan mahasiswa selama Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) adalah pengamatan, praktek, dan wawancara. Selain itu dengan pengalaman yang dimiliki oleh PT Damai Sentosa *Cooking Oil*, kami berharap kami mendapat pengetahuan yang lebih luas dan pengalaman yang memberikan pemahaman tentang produksi pangan dalam skala industri atau pabrikasi.

## **1.2. Tujuan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP)**

Tujuan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan ini terdiri atas dua

macam, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

### **1.2.1. Tujuan Umum**

Mahasiswa mempelajari dan memahami penerapan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan serta mengetahui, melatih, dan memahami secara langsung tahap proses pengolahan pangan.

### **1.2.2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui dan memahami proses produksi produk minyak goreng kelapa sawit yang meliputi penyediaan bahan baku, tahap proses pengolahan, hingga produk yang siap dipasarkan.
2. Mengetahui spesifikasi mutu bahan baku, bahan pembantu, alat, dan mesin yang digunakan selama proses produksi
3. Mempelajari cara pengendalian mutu, sanitasi perusahaan, dan pengolahan limbah selama proses produksi
4. Mengetahui manajemen perusahaan
5. Mendapatkan pengalaman di lingkungan kerja industri pengolahan pangan

### **1.3. Metode Pelaksanaan**

Penyusunan laporan PKIPP dilaksanakan dengan mengamati dan praktek secara langsung di PT Damai Sentosa *Cooking Oil*, wawancara dengan pihak perusahaan serta melakukan pencatatan data yang diperlukan dalam penyusunan laporan.

### **1.4. Waktu dan Tempat**

Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan ini dilaksanakan mulai tanggal 3 sampai dengan 24 Januari 2019 di PT Damai Sentosa *Cooking Oil* yang berlokasi di Jalan Rungkut Industri 4/21, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Rincian mengenai pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 1.1 dan Lampiran 1.

Tabel 1.1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan di PT Damai Sentosa *Cooking Oil*.

No.	Hari, tanggal	Waktu Pelaksanaan	Materi
1.	Kamis, 3 Januari 2019	08:00-16:00	- Pengenalan - Pengaturan jadwal dengan pabrikan
2.	Jumat, 4 Januari 2019	08:00-16:00	- Briefing - Berkeliling dan melihat proses produksi secara keseluruhan
3.	Sabtu, 5 Januari 2019	08:00-14:00	- Sejarah dan visi misi perusahaan
4.	Senin, 7 Januari 2019	08:00-16:00	- Lokasi dan topografi - Struktur organisasi dan kesejahteraan karyawan - Deskripsi tugas, wewenang dan kualifikasi karyawan - Penerimaan bahan baku
5.	Selasa, 8 Januari 2019	08:00-16:00	- Penerimaan bahan baku
6.	Rabu, 9 Januari 2019	08:00-16:00	- Pengolahan bahan baku hingga pemanasan
7.	Kamis, 10 Januari 2019	08:00-16:00	- Proses <i>mixing</i> hingga <i>bleaching</i>
8.	Jumat, 11 Januari 2019	08:00-16:00	- Proses <i>deodorizing</i> hingga <i>Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO)</i>
9.	Sabtu, 12 Januari 2019	08:00-14:00	- Pengolahan RDBPO hingga olein
10.	Selasa, 15 Januari 2019	08:00-16:00	- Sanitasi sarana pra sarana
11.	Rabu, 16 Januari 2019	08:00-16:00	- Daya

Tabel 1.1. (lanjutan)

12.	Kamis, 17 Januari 2019	08:00-16:00	- Pengemasan dan penyimpanan produk
13.	Jumat, 18 Januari 2019	08:00-16:00	- Sanitasi pekerja dan produk
14.	Sabtu, 19 Januari 2019	08:00-14:00	- Pengarahan pengawasan mutu
15.	Senin, 21 Januari 2019	08:00-16:00	- Pengawasan mutu
16.	Selasa, 22 Januari 2019	08:00-16:00	- Limbah
17.	Rabu, 23 Januari 2019	08:00-16:00	- Tugas khusus
18.	Kamis, 24 Januari 2019	08:00-16:00	- Tugas khusus
Total Waktu (jam)			138